

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	2	1
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalan

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media : *Pada Sampit* Halaman : *04*

Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Palangka Post	Tabengan	

Suntikan Modal Bank Kalteng Bawa Dampak Positif

SAMPIT - Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Kotawaringin Timur (Kotim) sepakat dengan penambahan penyertaan modal untuk Bank Kalteng. Penambahan penyertaan modal ini perlu ditetapkan dalam sebuah perda.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan Modika Latifa mengatakan, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur adalah salah satu pemegang saham Bank Kalteng. Dalam hal penambahan atau pengurangan penyertaan modal, perlu ditetapkan terlebih dahulu perda sebagai pedoman dalam penyertaan modal.

Menurutnya, penyertaan modal pada Bank Kalteng bisa menjadi sumber pendapatan daerah. Pembagian deviden yang mengikat, menjadi salah satu penunjang kemandirian pemerintah daerah, khususnya dalam pembiayaan pembangunan untuk menciptakan kesejahteraan yang berkeadilan bagi masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Pemkab Kotim akan menyuntikkan dana penyertaan modal pada Bank Kalteng hingga tahun 2024 sebesar Rp100 miliar. Dana ini diberikan secara bertahap sejak tahun 2010 silam.

Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bappemperda) DPRD Kotim Handoyo J Wibowo menambahkan, penambahan penyertaan modal kepada Bank Kalteng disetujui DPRD yang dituangkan dalam rancangan peraturan daerah yang akan disahkan menjadi peraturan daerah.

"Ini dituangkan dalam rancangan peraturan daerah tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kotawaringin Timur pada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah," kata Handoyo J Wibowo.

Komposisi modal setor Pemerintah

Kabupaten Kotim dari tahun 2010 sampai 14 Juni 2021 sudah terealisasi sebesar Rp 61.845.000.000. Pemkab Kotim akan menambah modal setor sebesar Rp 38.305.000.000, sehingga total modal setor Pemerintah Kabupaten Kotim dari tahun 2010 sampai dengan 2024 nanti menjadi Rp100.150.000.000.

Hal itu sesuai dengan Peraturan

Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2020 tentang konsolidasi bank umum pada 31 Desember 2024 memiliki modal inti paling sedikit Rp 3 triliun. Hal itu juga sebagai tindak lanjut dari hasil rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPS-LB) PT Bank Kalteng pada 28 Mei 2021 tentang perubahan anggaran dasar PT Bank Kalteng. (ang/yit)